

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktik kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 29 September 2025 sampai 02 November 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengetahui dan memahami mengenai peran serta tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian kepada pasien di apotek.
2. Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman langsung mengenai praktik kefarmasian di lingkungan apotek.
3. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan menerapkan strategi dalam pengembangan pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan menjunjung tinggi sikap profesionalisme dalam memberikan pelayanan kefarmasian ditempat praktik.
5. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja, serta mengembangkan diri sesuai dengan nilai PEKA (Peduli, Komit, dan Antusias) guna menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan *soft skill* dalam bidang pelayanan kefarmasian.

5.2 Saran

Hal – hal yang perlu dikembangkan kembali oleh calon Apoteker untuk meningkatkan kualitas pelayanan adalah:

1. Meningkatkan rasa percaya diri serta memperluas pengetahuan guna mendukung pelaksanaan pelayanan kefarmasian, khususnya dalam aspek komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) serta swamedikasi, agar pelayanan kepada pasien dapat berlangsung dengan baik, benar, dan profesional.
2. Menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi serta menggali informasi dari seluruh staf apotek, terutama Apoteker Penanggung Jawab (APA) dan Apoteker Pendamping, sehingga wawasan dan kemampuan yang dimiliki dapat berkembang secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2023, British National Formulary 85rd edition, Pharmaceutical Press, London.
- British Medical Association, Royal Pharmaceutical Society, Royal College of Paediatrics and Child Health, & Neonatal and Paediatric Pharmacists Group (2014). *BNF for Children 2014–2015*. London
- Garg, R., Tripathi, P., & Singh, D. (2015). *Pharmacokinetics, pharmacodynamics, and clinical uses of Triprolidine hydrochloride: An overview*. International Journal of Basic & Clinical Pharmacology, 4(6)
- McEvoy, G.K. et al., 2011, AHFS Drug Information Essesntials, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland, USA.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2024. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
- Kaztung, B.G., 2017, Basic and Clinical Pharmacology 14th edition, Mc Graw Hill. USA.

- Patel, T. A., Patel, M., Rajagopalan, K., Patel, R., Shaikh, A. S., Ray, S., Arora, S., & Singh, J. (2020). *Safety and efficacy of almagate and simethicone combination in symptomatic management of GERD: Post-marketing observational TRIALMA study*. Journal of Clinical and Diagnostic Research.
- Samuels, L.A. (2009). *Pharmacotherapy update: Hyoscine butylbromide in the treatment of abdominal spasms*. *Clinical Medicine: Therapeutics*, 1, pp. 647–655.
- Sweatman, S.C. et al. 2009, Martindale The Complete Drug Reference Pharmaceutical Press, Londo